

ABSTRAK

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia. Proses produksi dilakukan untuk mengubah barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhannya atau kebutuhan masyarakat. Kehalalan produk atau bahan – bahan yang digunakan dalam proses produksi adalah salah satu yang paling penting dikarenakan mayoritas penduduk Negara Indonesia memeluk agama Islam. Batik sopan adalah salah satu UMKM terbaik yang memproduksi batik yang ada di Kota Lamongan, berkat prestasi dan kualitas produk yang dihasilkan. Batik sopan juga sering menjadi tujuan para wisatawan asing yang berkunjung ke Lamongan ketika mencari oleh – oleh berupa batik khas Kota Lamongan. Kuwalitas pada produk batik tersebut akan percuma jika dalam proses produksinya terdapat bahan yang membahayakan atau bahan – bahan yang dilarang dalam agama Islam, karena selain mempengaruhi pendapatan, banyaknya pesanan, produk tersebut juga tidak bisa digunakan oleh masyarakat secara menyeluruh.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu meneliti suatu objek dengan tujuan untuk mendiskripsikan gambaran secara sistematis dan objektif serta memberikan hasil analisis terkait objek tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama proses produksi batik sopan sendang yaitu mencuci kain, membuat desain motif, mencanting, isen – isen, menutup kain dengan malam, mewarnai, dan yang terakhir yaitu proses penjemuran. Kedua, bahan yang digunakan dalam proses produksi ditinjau dalam proses produksi batik halal ada yang masuk dalam titik kritis seperti kain mori, mencuci dan lilin malam dan juga ada yang masuk titik non kritis seperti pensil, meja gambar, canting tulis, gawangan, kompor, zat warna sintetis, kapas, air, bak pencelupan panci, kompor, tali penjemuran dan penjepit.

Kata Kunci: Proses, Batik Sopan Sendang, Batik Halal

ABSTRACT

Indonesia is the largest muslim country in the world. The production process is carried out to compose goods or services either to meet their needs or the needs of society. The halalness of products or materials used in the production process is one of the most important because the majority of Indonesia's population embraces Islam. Polite batik is one of the best MSMEs that produce batik in Lamongan City, thanks to the achievements and quality of the products produced. Polite batik is also often the goal of foreign tourists visiting Lamongan when looking for souvenirs in the form of batik typical of the city of Lamongan. The quality of these batik products will be useless if in the production process there are materials that are harmful or materials that are prohibited in Islam, because apart from affecting income, the number of orders, these products also cannot be used by the community as a whole.

This research is a field research using qualitative methods, the data sources used are primary and secondary data sources. Methods of data collection by observation, interviews and documentation. The analysis used is descriptive analysis method, namely examining an object with the aim of describing a systematic and objective description and providing results of analysis related to the object.

The results of this study indicate that first the production process of polite sendang batik is washing cloth, making motif designs, cutting, isen - isen, covering the cloth with wax, coloring, and the last is the drying process. Second, the materials used in the production process are reviewed in the production process of halal batik, some of which are included in critical points such as mori cloth, washing and wax and some are included in non-critical points such as pencils, drawing tables, writing cantings, wicker, stoves, substances synthetic colours, cotton, water, dyeing tub, stove, drying line and tongs.

Keywords: *Process, Sendang Polite Batik, Halal Batik*